PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
SEKRETARIAT DAERAH
Kantor Walikota Jl. Balai Kota No. 1 Entrop Telp. (0967) 531021

Jayapura, 08 April 2026

Nomor : **500.2.1/0608/SET**
Lampiran :
Perihal : Laporan Triwulan I Tahun 2026

K e p a d a
Yth. Ketua Sekretariat TPIP
(Deputi Bidang Koordinasi Makro dan Keuangan) Kementrian Koordinator Bidang Perekonomiaan Republik Indonesia
Di –
JAKARTA

I. Perkembangan Inflasi Daerah Triwulan I

1) Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Januari 2026 (BPS Kota Jayapura, 2026)

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan kota IHK di Kota Jayapura, pada Januari 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,33 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,47 pada Januari 2025 menjadi 107,95 pada Januari 2026. Tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,36 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 0,36 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2026, antara lain tarif listrik, emas perhiasan, ikan tuna, beras, bawang merah, daging ayam ras, biaya sekolah menengah pertama, sigaret putih mesin, kangkung, kopi bubuk, biaya sekolah dasar, rekreasi, minyak goreng, sepeda motor, sigaret kretek mesin, biskuit, mobil, pemeliharaan/ *service*, sirih, dan biaya sewa rumah. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain tomat, tarif angkutan udara, bawang putih, buah pinang, biaya sekolah menengah atas, ikan ekor kuning, ikan kembung, telur ayam ras, ikan cakalang, sabun detergen bubuk, sepatu anak, ikan mumar, bayam, kemeja pendek wanita, sawi hijau, kulkas, air kemasan, bensin, tas sekolah, dan vitamin.

Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain tarif angkutan udara, buah pinang, tomat, sirih, cabai rawit, daging ayam ras, bensin, bayam, daun singkong, telur ayam ras, sawi hijau, cabai merah, tas sekolah, ikan cakalang, wortel, tempe, terong, bawang putih, vitamin, dan labu siam. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Januari 2026, antara lain kangkung, emas perhiasan, ikan tuna, ikan kawalina, sigaret putih mesin, ikan deho, ikan kakap merah, sigaret kretek mesin, biaya sewa rumah, tahu mentah, kol putih, sawi putih, ikan salam, tarif angkutan laut, ikan mumar, daun sereh, ikan asap, dan sabun detergen bubuk.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Kota Jayapura Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Januari 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2025	IHK Desember 2025	IHK Januari 2026	Tingkat Inflasi *m-to-m* Jan 2026 [1] (%)	Tingkat Inflasi *y-to-d* Jan 2026 [2] (%)	Tingkat Inflasi *y-on-y* Jan 2026 [3] (%)	Andil Inflasi *m-to-m* Jan 2026 (%)	Andil Inflasi *y-on-y* Jan 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (*Headline*)	**104,47**	**108,34**	**107,95**	**-0,36**	**-0,36**	**3,33**	**-0,36**	**3,33**
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,27	111,53	112,04	0,46	0,46	1,61	0,15	0,56
Pakaian dan Alas Kaki	99,06	97,69	97,73	0,04	0,04	-1,34	~0	-0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	88,55	100,34	100,46	0,12	0,12	13,45	0,02	1,94
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,21	100,06	100,13	0,07	0,07	-2,04	~0	-0,09
Kesehatan	104,00	105,95	105,37	-0,55	-0,55	1,32	-0,01	0,03
Transportasi	109,83	111,31	107,92	-3,05	-3,05	-1,74	-0,41	-0,24
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,72	97,63	97,63	~0	~0	-0,09	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,81	107,33	105,81	-1,42	-1,42	2,92	-0,02	0,04
Pendidikan	114,49	117,09	117,09	~0	~0	2,27	~0	0,09
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,16	103,72	103,72	~0	~0	0,54	~0	0,04
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,11	129,49	128,13	-1,05	-1,05	13,28	-0,09	1,02

Keterangan:
[1)] Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025, [2)] Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025, [3)] Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Januari 2025,
[~0] Data sangat kecil/mendekati nol

Pada Januari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar0,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,04 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,02 persen. Sementara itu, kelompokpengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,24 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

Andil Inflasi/Deflasi Januari 2026 (m-to-m, %)

5 Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar		
No	Komoditas	Andil %
1	Kangkung	0,15
2	Emas Perhiasan	0,13
3	Ikan Tuna	0,09
4	Ikan kawalina	0,06
5	Sigaret Putih Mesin	0,06

5 Komoditas Penyumbang Deflasi Terdalam		
No	Komoditas	Andil %
1	Angkutan Udara	0,40
2	Buah Pinang	0,02
3	Tomat	0,05
4	Sirih	0,05
5	Cabai Rawit	0,003

Andil Inflasi/Deflasi Januari 2026 (Y-o-Y, %)

5 Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar		
No	Komoditas	Andil %
1	Tarif Listrik	1,91
2	Emas Perhiasan	1,02
3	Ikan Tuna	0,42
4	Beras	0,19
5	Bawang Merah	0,18

5 Komoditas Penyumbang Deflasi Terdalam		
No	Komoditas	Andil %
1	Tomat	0,42
2	Angkutan Udara	0,34
3	Bawang Putih	0,1
4	Buah Pinang	0,09
5	Sekolah Menengah Atas	0,06

2) Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Februari 2026 (BPS Kota Jayapura, 2026)

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan kota IHK di Kota Jayapura, pada Februari 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,94 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,93 pada Februari 2025 menjadi 108,02 pada Februari 2026. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 0,30 persen.

Tabel 2 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Kota Jayapura Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Februari 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2025	IHK Desember 2025	IHK Februari 2026	Tingkat Inflasi *m-to-m* Feb 2026 [1] (%)	Tingkat Inflasi *y-to-d* Feb 2026 [2] (%)	Tingkat Inflasi *y-on-y* Feb 2026 [3] (%)	Andil Inflasi *m-to-m* Feb 2026 (%)	Andil Inflasi *y-on-y* Feb 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (*Headline*)	**103,93**	**108,34**	**108,02**	**0,06**	**-0,30**	**3,94**	**0,06**	**3,94**
Makanan, Minuman, dan Tembakau	111,03	111,53	112,10	0,05	0,51	0,96	0,02	0,35
Pakaian dan Alas Kaki	97,28	97,69	98,15	0,43	0,47	0,89	0,02	0,03
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	85,72	100,34	100,46	~0	0,12	17,20	~0	2,41
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,16	100,06	100,22	0,09	0,16	-1,90	~0	-0,08
Kesehatan	104,22	105,95	105,37	~0	-0,55	1,10	~0	0,03
Transportasi	107,29	111,31	106,67	-1,16	-4,17	-0,58	-0,15	-0,08
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,77	97,63	97,63	~0	~0	-0,14	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,99	107,33	105,81	~0	-1,42	2,74	~0	0,04
Pendidikan	114,49	117,09	117,09	~0	~0	2,27	~0	0,09
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,16	103,72	103,76	0,04	0,04	0,58	~0	0,04
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	114,38	129,49	130,76	2,05	0,98	14,32	0,17	1,12

Keterangan:
[1)] Persentase perubahan IHK Februari 2026 terhadap IHK Januari 2026,
[2)] Persentase perubahan IHK Februari 2026 terhadap IHK Desember 2025, [3)] Persentase perubahan IHK Februari 2026 terhadap IHK Februari 2025, [~0] Data sangat kecil/mendekati nol

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2026, antara lain tarif listrik, emas perhiasan, beras, kangkung, uang sekolah menengah pertama, bawang merah, cabai rawit, Sigaret Putih Mesin (SPM), daging ayam ras, uang sekolah dasar, rekreasi, kopi bubuk, ikan kakap merah, sepeda motor, Sigaret Kretek Mesin (SKM), pemeliharaan/*service*, minyak goreng, tahu mentah, sewa rumah dan biskuit. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain tomat, buah pinang, bawang putih, uang sekolah menengah atas, ikan tuna, tarif angkutan udara, bensin, bayam, ikan asap, ikan mumar, ikan ekor kuning, sabun detergen bubuk, ikan deho, ikan kembung, sabun cair/cuci piring, kemeja pendek wanita, kulkas, air kemasan, tas sekolah, dan ikan teri.

Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain emas perhiasan, cabai rawit, ikan cakalang, sawi hijau, cabai merah, kangkung, daun singkong, ikan kembung, telur ayam ras, ikan kakap merah, kasur, ikan deho, blus wanita, terong, ikan tenggiri, labu siam, kacang panjang, tahu mentah, lengkuas, dan tarifangkutan laut. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2026, antara lain ikan tuna, bawang merah, tarif angkutan udara, tomat, daging ayam ras, sirih, buah pinang, bensin, ikan kawalina, sawi putih, kopi bubuk, kol putih, pelumas, sabun cair/cuci piring, tempe, bayam, bunga pepaya, daun sereh, daun pepaya, dan sabun detergen bubuk.

Andil Inflasi/Deflasi Februari 2026 (m-to-m, %)

5 Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar

No	Komoditas	Andil %
1	Emas Perhiasan	0,26
2	Cabai Rawit	0,14
3	Ikan Cakalang	0,09
4	Sawi Hijau	0,04
5	Cabai Merah	0,04

5 Komoditas Penyumbang Deflasi Terdalam

No	Komoditas	Andil %
1	Ikan Tuna	0,15
2	Bawang Merah	0,13
3	Angkutan Udara	0,11
4	Tomat	0,1
5	Daging Ayam Ras	0,05

Andil Inflasi/Deflasi Februari 2026 (Y-o-Y, %)

5 Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar

No	Komoditas	Andil %
1	Tarif Listrik	2,38
2	Emas Perhiasan	1,22
3	Beras	0,19
4	Kangkung	0,13
5	Sekolah Menengah Pertama	0,11

5 Komoditas Penyumbang Deflasi Terdalam

No	Komoditas	Andil %
1	Tomat	0,21
2	Buah Pinang	0,14
3	Bawang Putih	0,1
4	Sekolah Menengah Atas	0,08
5	Ikan Tuna	0,08

3) Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Bulan Maret 2026 (BPS Kota Jayapura, 2026)

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan kota IHK di Kota Jayapura, pada Maret 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,50 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,10 pada Maret 2025 menjadi 108,78 pada Maret 2026. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,70 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,41 persen.

Tabel 3 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Kota Jayapura Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Maret 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2025	IHK Desember 2025	IHK Maret 2026	Tingkat Inflasi *m-to-m* Maret 2026 [1] (%)	Tingkat Inflasi *y-to-d* Maret 2026 [2] (%)	Tingkat Inflasi *y-on-y* Maret 2026 [3] (%)	Andil Inflasi *m-to-m* Maret 2026 (%)	Andil Inflasi *y-on-y* Maret 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (*Headline*)	**105,10**	**108,34**	**108,78**	**0,70**	**0,41**	**3,50**	**0,70**	**3,50**
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,30	111,53	113,34	1,11	1,62	4,65	0,38	1,59
Pakaian dan Alas Kaki	99,54	97,69	97,93	-0,22	0,25	-1,62	-0,01	-0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	95,68	100,34	100,46	~0	0,12	5,00	~0	0,77
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,21	100,06	100,32	0,10	0,26	-1,85	~0	-0,08
Kesehatan	104,46	105,95	105,37	~0	-0,55	0,87	~0	0,02
Transportasi	109,35	111,31	107,67	0,94	-3,27	-1,53	0,12	-0,21
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,75	97,63	97,65	0,02	0,02	-0,10	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,99	107,33	105,81	~0	-1,42	2,74	~0	0,04
Pendidikan	114,49	117,09	117,09	~0	~0	2,27	~0	0,09
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,16	103,72	104,70	0,91	0,94	1,49	0,06	0,11
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	114,56	129,49	132,98	1,70	2,70	16,08	0,15	1,24

Keterangan:
[1)] Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Februari 2026,
[2)] Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Desember 2025, [3)] Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Maret 2025,
[~0] Data sangat kecil/mendekati nol

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2026, antara lain emas perhiasan, tarif listrik, daging ayam ras, ikan tuna, cabai rawit, beras, tomat, kangkung, uang sekolah menengah pertama, ikan cakalang, sigaret putih mesin, sate, uang sekolah dasar, rekreasi, ikan kakap merah, sepeda motor, buah pinang, sigaret kretek mesin, kopi bubuk, dan pemeliharaan/*service*. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain tarif angkutan udara, uang sekolah menengah atas, ikan mumar, ikan kawalina, bawang putih, sabun detergen bubuk, bayam, sepatu anak, bensin, sawi hijau, tarif angkutan laut, buncis, blus wanita, sabun cair/cuci piring, kulkas, air kemasan, telur ayam ras, tas sekolah, jeruk nipis, dan ikan ekor kuning.

Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain daging ayam ras, cabai rawit, tarif angkutan udara, buah pinang, sate, ikan cakalang, sirih, bensin, ikan deho, bawang putih, ikan kembung, ikan tuna, air teh kemasan, bayam, ikan ekor kuning, emas perhiasan, tomat, bunga pepaya, beras, dan kentang. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Maret 2026, antara lain sawi hijau, bawang merah, buncis, ikan kawalina, tarif angkutan laut, terong, daun singkong, sawi putih, ketimun, kangkung, telur ayam ras, ikan bubara, kol putih, kacang panjang, celana dalam pria, susu bubuk, jagung manis, dan ikan mumar.

Andil Inflasi/Deflasi Maret 2026 (m-to-m, %)

5 Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar		
No	Komoditas	Andil %
1	Daging Ayam Ras	0,20
2	Cabai Rawit	0,16
3	Angkutan Udara	0,11
4	Buah Pinang	0,09
5	Sate	0,06

5 Komoditas Penyumbang Deflasi Terdalam		
No	Komoditas	Andil %
1	Sawi Hijau	0,06
2	Bawang Merah	0,05
3	Buncis	0,03
4	Ikan Kawalina	0,03
5	Angkutan Laut	0,03

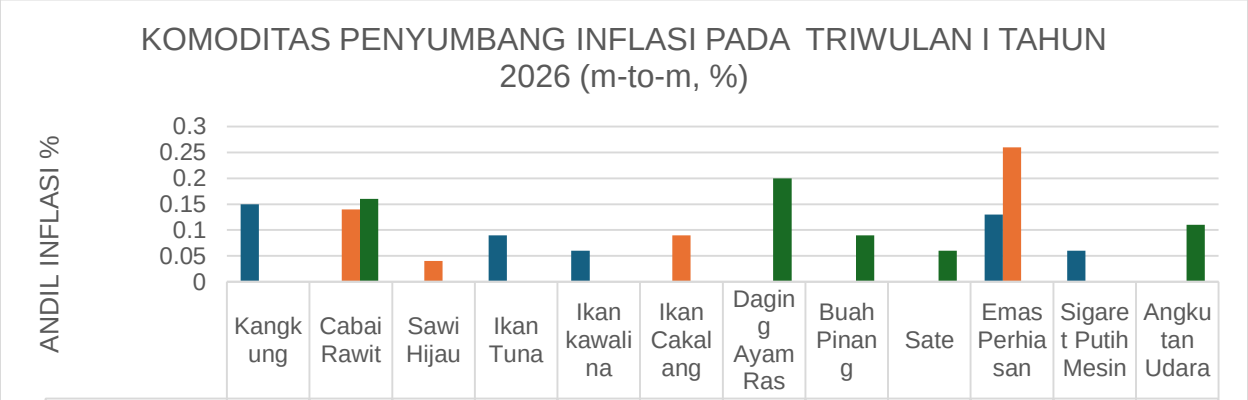
Andil Inflasi/Deflasi Maret 2026 (Y-o-Y, %)

5 Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar		
No	Komoditas	Andil %
1	Emas Perhiasan	1,17
2	Tarif Listrik	0,74
3	Daging Ayam Ras	0,40
4	Ikan Tuna	0,32
5	Cabai Rawit	0,24

5 Komoditas Penyumbang Deflasi Terdalam		
No	Komoditas	Andil %
1	Angkutan Udara	0,22
2	Sekolah Menengah Atas	0,08
3	Ikan Mumar	0,07
4	Ikan Kawalina	0,07
5	Bawang Putih	0,06

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi

1. Berdasarkan hasil BPS, 2026, temukan bahwa komoditas penyumbang inflasi pada triwulan 1 m-to-m %, mengalami pengulangan terjadinya inflasi adalah komoditas emas perhiasan. Kenaikan komoditas tsb, adalah disebabkan kondisi global. Sehingga pemerintah pusat, apalagi pemerintah daerah tidak dapat melakukan intervensi pengendalian inflasi secara langsung.
2. Angkutan udara mengalami kenaikan inflasi pada bulan Maret (m-to-m,%) disebabkan oleh karena momen liburan lebaran dengan tingginya jumlah permintaan, namun maskapai terbatas.
3. Komoditas Ikan Tuna dan Ikan kawalina mengalami kenaikan hanya pada Bulan Januari 2026, (m-to-m,%) disebabkan oleh terjadinya kondisi penghujan/musim, sehingga nelayan tidak melaut berdampak pada ketersediaan ikan di pasar sementara permintaan meningkat.
4. Kualitas stok daging ayam ras terbatas di pasar pada Bulam Meret (m-to-m,%), baik yang berasal dari rumah potong ayam lokal atau dari luar kota Jayapura, sementara permintaan meningkat menjelang hari raya Idul Fitri. Naiknya harga daging ayam ras berimplikasi juga pada kenaikan harga olahan daging ayam seperti Sate.
5. Kurangnya suplai komoditas Cabai rawit dari Petani di Koya Barat Kota Jayapura maupun Kabupaten tentangga Keerom, sementara permintaan meningkat pada Ramadhan/puasa dan menjelang hari raya/HKBN Idul Fitri.



Sumber: Olah data Sekretariat TPID sesuai data BPS, 2026

III. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi

Pelaksanaan Kebijakan dimulai dengan melakukan beberapa hal;

1) Penetapan Tim Pengendalian Inflasi Kota Jayapura dengan Surat Keputusan Walikota nomor 188.4/77 Tahun 2026 tentang Tim Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kota Jayapura Tahun 2026;
2) Surat Kepala Daerah Nomor 500.225/0330 tentang Permohonan Dukungan Pasar Murah Kota Jayapura;
3) Surat Edaran Walikota Nomor 500.2.1/0592 tentang Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting (BAPOKTING) menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri

Tabel 4. Aksi Pengendalian Inflasi

NO	AKSI PENGENDALIAN INFLASI YANG TELAH DILAKSANAKAN	WAKTU	KETERANGAN
1	High level meeting yang dipimpin Bapak Walikota selaku Ketua Umum TPID Kota Jayapura (Rapat koordinasi high level meeting yang dipimpin kepala daerah baik pada tinggkat internal anggota TPID Kota Jayapura maupun dengan distributor baik distributor BULOG, pangan bawang/cabai dan ikan yang berjualan di pasar tradisional serta pedagang besar/ritel modern)	24 Februari 2026 dan 17 Maret 2026	telah dilaksanakan
2	Sidak Pasar Menjelang HKBN di Bulog, Pasar Tradisional dan Pasar modern yang di pimpin Kepala Daerah, Forkopimda dan anggota TPID Kota Jayapura	25 Februari 2026	telah dilaksanakan
3	Pembukaan Pasar Murah Subsidi selama 48x pada Tahun 2026 (Jadwal Terlampir)	26 Februari 2026	telah dilaksanakan
4	Pasar Murah Subsidi	26 -27 Februari 2026	telah dilaksanakan
5	Pasar Murah Subsidi	4, 5 dan 6 Maret 2026	telah dilaksanakan
6	Pasar Murah Subsidi	11, 12 dan 13 Maret 2026	telah dilaksanakan
7	Gerakan Menanam Jagung di Kampung Skouw Sae seluas 5 ha	Februari	telah dilaksanakan
8	Gerakan Menanam padi seluas 25 ha di Koya Timur	Februari	telah dilaksanakan
9	Penyelesaian Laporan Kinerja TPID Kota Jayapura untuk TPID Awards Tahun 2026	27 Februari 2026	telah dilaksanakan

Keterangan:

1) High level meeting yang dipimpin Bapak Walikota selaku Ketua Umum TPID Kota Jayapura/Bapak Wakil Walikota pada Tanggal 17 Maret 2026 dan 24 Februari 2026





<u>Rapat dipimpin oleh Bapak Walikota Jayapura pada tanggal 17 Maret 2026</u> yang dihadiri oleh Forkopimda Kota Jayapura dan segenap anggota TPID Kota Jayapura. Setiap anggota TPID menyampaikan temuan lapangan bahwa ketersediaan stok menjelang hari raya dapat terpenuhi selain itu, selain itu, keamanan pangan seperti takjil dll juga masih aman. Berikut, kondisi keamanan kamtibmas yang masih perlu ditingkatkan, untuk itu didirikan posko keamanan sementara selama 1 bulan pada bulan Ramadhan mencegah maraknya kriminalitas dan pencurian kendaraan bermotor.

<u>Rekomendasi catatan Bapak Walikota adalah tim perlu memastikan harga komoditas volatile seperti cabai rawit, bawang merah dan daging ayam ras. Serta perlu membentuk tim Satuan Tugas Bahan Bakar Minyak (SATGAS BBM)</u>





Rapat dipimpin oleh Bapak Wakil Walikota Jayapura pada tanggal 24 Februari 2026 yang dihadiri oleh Forkopimda Kota Jayapura dan segenap anggota TPID Kota Jayapura. Rapat terkait ketersediaan pasokan pangan di pasar Bersama stakeholder pedagang/pengusaha/distributor menjelang HKBN.

Setiap pedagang menyampaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Diantaranya ketersediaan pasokan cabai rawit, bawang merah yang mengalami kendala dari para petani serta pengaruh cuaca/iklim/musim penghujan yang dialami para nelayan sehingga stok ikan terbatas bahkan tidak ada di pasar/tempat pelelangan ikan.

Sementara, komoditas beras tersedia 3 bulan ke depan.

Arahan Bapak Wakil Walikota:

- **Harga dan distribusi perlu dijaga di pasar tradisional dan modern**
- **Perlu dilakukan sidak melalui pengawasan rutin TPID di pasar tradisional dan modern**
- **Melakukan Gerakan menanam.**
- **Membuat surat Edaran Pengendalian Inflasi.**
- **Pelaksanaan Pasar Murah**

2) **Sidak Pasar Menjelang HKBN dilaksanakan sebanyak 1 kali pada tanggal 25 Februari 2026**

SIDAK PASAR BAPOK GUNA PENGENDALIAN INFLASI MENJELANG BULAN SUCI RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI 1447 H RABU, 25 FEBRUARI 2026



ARAHAN BAPAK WAKIL WALIKOTA SEBELUM TURUN LAPANGAN

1. Kita telah melaksanakan high level meeting dengan para distributor/pedagang besar pada hari selasa, 24 Februari 2026 kemarin. Secara teori kita sudah memiliki Gambaran harga dan situasi. Sehingga, hari ini diharapkan agar kita memastikan keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, distribusinya serta yang paling penting juga memastikan kemasan, kadar luarsa dari produk.
2. Tim yang telah dibagi harus menjalankan tugas sesuai dengan bidang kerjanya dan dapat segera memberikan laporan hasil pantauan pada hari ini juga.

SIDAK PASAR TIM 1

- **PIMPINAN SIDAK : BAPAK WAKIL WALIKOTA JAYAPURA**
- **RUTE SIDAK : Pasar Youtefa – Hypermart Tanah Hitam – SAGA ABE**

1. HYPERMART TANAH HITAM



BAPPEDA (SEKRETARIAT TPID)

No	*KOMODITAS*	18 Februari 2026 (ANALISA RERATA)	25 Februari 2026 (HYPERMART Abepura)
1	- Bulog	14,000	67,500
2	- Betet	18,475	
3	- 99	18,433	
4	Daging Sapi Impor	166,200	157,000
5	Daging Sapi Lokal	140,000	
6	Ayam Ras/Broiler/Antar Pulau (Kecil)	44,717	
7	Ayam Potong Lokal (Kecil)	37,500	43,900
8	Ayam Kampung (Besar)	78,967	
9	Udang	107,667	69,000
10	Ikan Mujair	50,625	
11	Ikan Cakalang	70,000	
12	Ikan Kembung	70,000	
13	Ikan Ekor Kuning	95,000	
14	Telur Ayam Ras (Besar)	40,611	69,000
15	Bawang Merah	71,383	89,000
16	Bawang Putih	54,417	61,000
17	Bawang Bombay	47,983	44,900
18	Cabai Merah Besar	111,467	80,000
19	Cabai Merah Keriting	99,217	70,000
20	Cabai Hijau	79,717	
21	Cabai Rawit	116,467	99,900
22	Tomat	24,967	28,900
23	Minyak Goreng Curah	18,000	10,000
24	Minyak Goreng Bimoli	24,986	20,000
25	Minyak Goreng Shania	25,000	20,500
26	Minyak Goreng Tropical	22,997	20,500
27	Gula Kiloan	18,875	
28	Gulaku	20,667	18,500
29	Tepung Kiloan	12,000	10,000
30	Segitiga Biru	14,815	13,990

2. SAGA ABEPURA



BAPPEDA (SEKRETARIAT TPID)

No	*KOMODITAS*	18 Februari 2026 (ANALISA RERATA)	25 Februari 2026 (SAGA Abepura)
1	- Bulog	14,000	62,500
2	- Betet	18,475	12,500
3	- 99	18,433	11,500
4	Daging Sapi Impor	166,200	
5	Daging Sapi Lokal	140,000	
6	Ayam Ras/Broiler/Antar Pulau (Kecil)	44,717	41,367
7	Ayam Potong Lokal (Kecil)	37,500	
8	Ayam Kampung (Besar)	78,967	48,750
9	Udang	107,667	130,000
10	Ikan Mujair	50,625	52,000
11	Ikan Cakalang	70,000	
12	Ikan Kembung	70,000	
13	Ikan Ekor Kuning	95,000	
14	Telur Ayam Ras (Besar)	40,611	41,367
15	Bawang Merah	71,383	63,500
16	Bawang Putih	54,417	46,500
17	Bawang Bombay	47,983	48,500
18	Cabai Merah Besar	111,467	136,500
19	Cabai Merah Keriting	99,217	132,500
20	Cabai Hijau	79,717	86,500
21	Cabai Rawit	116,467	138,000
22	Tomat	24,967	
23	Minyak Goreng Curah	18,000	
24	Minyak Goreng Bimoli	24,986	26,500
25	Minyak Goreng Shania	25,000	
26	Minyak Goreng Tropical	22,997	25,250
27	Gula Kiloan	18,875	18,000
28	Gulaku	20,667	24,500
29	Tepung Kiloan	12,000	
30	Segitiga Biru	14,815	14,500

3. PASAR YOUTEFA



BAPPEDA (SEKRETARIAT TPID)

No	*KOMODITAS*	18 Februari 2026 (ANALISA RERATA)	25 Februari 2026 (PASAR Youtefa)
1	- Bulog	14,000	
2	- Betet	18,475	
3	- 99	18,433	19,000
4	Daging Sapi Impor	166,200	
5	Daging Sapi Lokal	140,000	
6	Ayam Ras/Broiler/Antar Pulau (Kecil)	44,717	
7	Ayam Potong Lokal (Kecil)	37,500	50,000
8	Ayam Kampung (Besar)	78,967	
9	Udang	107,667	100,000
10	Ikan Mujair	50,625	
11	Ikan Cakalang	70,000	80,000
12	Ikan Kembung	70,000	
13	Ikan Ekor Kuning	95,000	60,000
14	Telur Ayam Ras (Besar)	40,611	42,000
15	Bawang Merah	71,383	60,000
16	Bawang Putih	54,417	53,000
17	Bawang Bombay	47,983	40,000
18	Cabai Merah Besar	111,467	145,000
19	Cabai Merah Keriting	99,217	115,000
20	Cabai Hijau	79,717	82,000
21	Cabai Rawit	116,467	110,000
22	Tomat	24,967	10,000
23	Minyak Goreng Curah	18,000	18,000
24	Minyak Goreng Bimoli	24,986	25,000
25	Minyak Goreng Shania	25,000	
26	Minyak Goreng Tropical	22,997	
27	Gula Kiloan	18,875	20,000
28	Gulaku	20,667	
29	Tepung Kiloan	12,000	11,000
30	Segitiga Biru	14,815	15,000

Pasar Youtefa

- Harga Telur Lokal stabil
- Harga Bawang Merah stabil
- Harga Bawang Puth Harga stabil
- Harga Cabai Rawit masih tinggi karena stok kurang, namun permintaan cabai tinggi.
- Laporan untuk Sidak Bapok Produk Perikanan di Pasar Youtefa, Pantauan harga:
  1. Tuna 50rb/kg
  2. Cakalang 35rb/kg
  3. Tongkol 30rb/kg

Dari Harga sebelum sidak bapok:

1. Tuna 70rb/kg
2. Cakalang 60rb/kg
3. Tongkol 50rb/kg

Ketersediaan stok, sudah mulai ada, dan harga ikanpun sudah mulai menurun.

Arahan Bapak Wakil Walikota

1. OPD teknis (Dinas Perindagkop dan UKM, dan Dinas Pariwisata) harus memiliki data UMKM binaan yang telah dibantu agar memiliki pasar untuk menjual hasil produksinya. Karena pada Hypermart Tanah Hitam, ditemukan bahwa produk UMKM berasal dari Kabupaten Jayapura.
2. Harga jual di pasar Trasional (Pasar Youtefa) untuk minyak goreng jauh lebih mahal disbanding harga di Hypermart Tanah Hitam.
3. DPMPTSP harus membuat database pelaku usaha khusus UMKM untuk dirapatkan, agar mereka mempunyai ijin usaha resmi dan hasilnya harus dipasarkan.
4. Pedagang yang berjualan di Pasar Youtefa harus memiliki KTP Kota Jayapura.

SIDAK PASAR TIM 2

- **PIMPINAN SIDAK : DANSATROL**
- **RUTE SIDAK : BULOG – PASAR HAMADI – HYPERMART JAYAPURA**

1. BULOG







- Stok beras Medium,Premium aman terkendali
- Minyakita masih dalam pengiriman menunggu bongkar muat di Pelabuhan
- Berikut adalah data stok Bulog:

No	Unit Kerja		Unit Gudang	Kapasitas Gudang	PERSEDIAAN PSO			Prakiraan Penyaluran **	Ketahanan Stok	PERSEDIAAN KOMODITI KOMERSIAL			
					Dlm Gudang	Luar Gudang	Jumlah			Beras Komersial	Gula Pasir	Minyak Goreng	Tepung Terigu
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)		(Kg)	(Kg)	(Liter)	(Kg)
1	KanWil Papua	:	2	7.000	1.891.735	4.225.000	6.116.735	1.752.566	3,5	38.983	6.727	21.450	-
2	KC Biak	:	2	10.500	1.284.106	685.310	1.969.416	500.927	3,9	164.115	8.753	23.528	-
3	KCP Serui	:	2	2.000	596.864	750.000	1.346.864	444.850	3,0	370.400	79.300	39.312	-
	Total		**6**	**19.500**	**3.772.705**	**5.660.310**	**9.433.015**	**2.698.343**	**3,5**	**573.498**	**94.780**	**84.290**	**0**

NO	UNIT KERJA		PENYALURAN SPHP BM				PENYALURAN BANTUAN PANGAN TAHUN 2025 PERIODE OKT-NOP TAHUN 2025						
			PAGU RKAP 2026	TOTAL REALISASI	% THD TARGET RKAP 2026	SISA TARGET 2026	TARGET		REALISASI		SISA PAGU BELUM DISALURKAN		% THD PAGU TARGET OKT-NOP
			(Kg)	(Kg)			BERAS 20 Kg	MIGOR 4 Ltr	BERAS 20 Kg	MIGOR 4 Ltr	BERAS 20 Kg	MIGOR 4 Ltr	
1	KanWil Papua	:	13.120.008	5.821.220	44,37	7.298.788	922.460	184.492	922.460	184.492	-	-	100,00%
2	KC Biak	:	5.623.357	1.053.140	18,73	4.570.217	350.940	70.188	350.940	70.188	-	-	100,00%
3	KC Serui	:	6.082.410	1.205.890	19,83	4.876.520	299.000	59.800	299.000	59.800	-	-	100,00%
	Prop. Papua		**24.825.775**	**8.080.250**	**32,55**	**16.745.525**	**1.572.400**	**314.480**	**1.572.400**	**314.480**	**-**	**-**	**100,00%**

2. **Pasar Hamadi**




- Harga Telur Lokal stabil
- Harga Bawang Merah stabil
- Harga Bawang Puth Harga stabil
- Harga Cabai Rawit masih tinggi karena stok kurang, namun permintaan cabai tinggi.
- Laporan untuk Sidak Bapok Produk Perikanan di Pasar Hamadi Pantauan harga:
  1. Tuna 50rb/kg
  2. Cakalang 35rb/kg
  3. Tongkol 30rb/kg

  Dari Harga sebelum sidak bapok:
  1. Tuna 70rb/kg
  2. Cakalang 60rb/kg
  3. Tongkol 50rb/kg

  BAPPEDA (SEKRETARIAT TPID)

No	*KOMODITAS*	18 Februari 2026 (ANALISA RERATA)	25 Februari 2026 (PASAR HAMADI)
1	- Bulog	14,000	65,000
2	- Betet	18,475	
3	- 99	18,433	95,000
4	Daging Sapi Impor	166,200	
5	Daging Sapi Lokal	140,000	
6	Ayam Ras/Broiler/Antar Pulau (Kecil)	44,717	
7	Ayam Potong Lokal (Kecil)	37,500	50,000
8	Ayam Kampung (Besar)	78,967	
9	Udang	107,667	90,000
10	Ikan Mujair	50,625	
11	Ikan Cakalang	70,000	150,000
12	Ikan Kembung	70,000	
13	Ikan Ekor Kuning	95,000	100,000
14	Telur Ayam Ras (Besar)	40,611	70,000
15	Bawang Merah	71,383	55,000
16	Bawang Putih	54,417	45,000
17	Bawang Bombay	47,983	50,000
18	Cabai Merah Besar	111,467	80,000
19	Cabai Merah Keriting	99,217	70,000
20	Cabai Hijau	79,717	
21	Cabai Rawit	116,467	110,000
22	Tomat	24,967	13,000
23	Minyak Goreng Curah	18,000	10,000
24	Minyak Goreng Bimoli	24,986	24,000
25	Minyak Goreng Shania	25,000	
26	Minyak Goreng Tropical	22,997	
27	Gula Kiloan	18,875	19,000
28	Gulaku	20,667	24,000
29	Tepung Kiloan	12,000	10,000
30	Segitiga Biru	14,815	14,000

3. Hypermart Jayapura





- Telur ayam kosong karena kekurangan suplayer local
- Harga cabai tinggi
- Harga Tomat lebih tinggi 45% dari daripada harga pasar tradisional (Pasar Hamadi)

BAPPEDA (SEKRETARIAT TPID)

No	*KOMODITAS*	18 Februari 2026 (ANALISA RERATA)	25 Februari 2026 (HYPERMART JAYAPURA)
1	- Bulog	14,000	67,500
2	- Betet	18,475	
3	- 99	18,433	
4	Daging Sapi Impor	166,200	157,000
5	Daging Sapi Lokal	140,000	
6	Ayam Ras/Broiler/Antar Pulau (Kecil)	44,717	
7	Ayam Potong Lokal (Kecil)	37,500	43,900
8	Ayam Kampung (Besar)	78,967	
9	Udang	107,667	69,000
10	Ikan Mujair	50,625	
11	Ikan Cakalang	70,000	
12	Ikan Kembung	70,000	
13	Ikan Ekor Kuning	95,000	
14	Telur Ayam Ras (Besar)	40,611	69,000
15	Bawang Merah	71,383	89,000
16	Bawang Putih	54,417	61,000
17	Bawang Bombay	47,983	44,900
18	Cabai Merah Besar	111,467	80,000
19	Cabai Merah Keriting	99,217	70,000
20	Cabai Hijau	79,717	
21	Cabai Rawit	116,467	99,900
22	Tomat	24,967	28,900
23	Minyak Goreng Curah	18,000	10,000
24	Minyak Goreng Bimoli	24,986	20,000
25	Minyak Goreng Shania	25,000	20,500
26	Minyak Goreng Tropical	22,997	20,500
27	Gula Kiloan	18,875	
28	Gulaku	20,667	18,500
29	Tepung Kiloan	12,000	10,000
30	Segitiga Biru	14,815	13,990

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura

Rekomendasi:

1. Hypermart merekomendasikan UMKM lokal untuk memasasok produknya di Hypermart seperti produk olahan dan sayur mayur, buah, dan suplayer telur lokal namun harus sesuai kriteria.
2. Catatan Khusus Tim sidak pangan ke Hypermart agar harga diturunkan, paling tidak hanya 10 – 15% lebih tinggi dari harga pasar Tradisional karena titik tempuh/jarak Pasar Hamadi dan Hypermart Kota Jayapura, tidak jauh.

Dinas Perikanan Kota Jayapura

Kondisi tingginya harga komoditas Tuna, Tongkol, dan Cakalang (TTC) di Kota Jayapura pada akhir dan awal tahun (Desember, Januari - Februari) merupakan fenomena tahunan yang cukup klasik namun tetap memberikan dampak ekonomi yang signifikan.

Berikut adalah analisis permasalahan dan rekomendasi strategis yang bisa diambil:

1. Identifikasi Permasalahan

Tingginya harga biasanya bukan disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan kombinasi dari kendala alam dan distribusi:

- Faktor Cuaca (Musim Barat): Desember, Januari dan Februari identik dengan angin kencang dan gelombang tinggi di perairan utara Papua. Hal ini membuat nelayan lokal (terutama kapal kecil) tidak bisa melaut, sehingga pasokan ikan segar menurun drastis.
- Kenaikan Biaya Operasional: Ketika cuaca buruk, risiko melaut meningkat dan konsumsi BBM seringkali lebih boros karena kapal harus berhadapan dengan arus kuat.
- Permintaan Tetap Tinggi: Sebagai sumber protein utama warga Jayapura, permintaan terhadap TTC cenderung stabil atau bahkan meningkat pasca libur Natal dan Tahun Baru.

2. Rekomendasi Solusi

Untuk mengatasi fluktuasi harga tersebut, diperlukan langkah-langkah terintegrasi dari pemerintah daerah dan pelaku usaha:

- Operasi Pasar Murah: Pemerintah Daerah Kota Jayapura melaksanakan Pasar Murah yang sementara berjalan dengan harga subsidi atau harga acuan.
- Penguatan Kapasitas Cold Storage: Menambah kapasitas gudang pendingin agar mampu menyimpan stok melimpah saat musim panen ikan untuk dikeluarkan saat musim penceklik (Januari-Februari).
- Modernisasi Armada Nelayan: Memberikan bantuan kapal dengan bobot yang lebih besar agar tetap aman melaut meski cuaca kurang bersahabat.

- Sistem Logistik Ikan Nasional: Mengoptimalkan dalam jalur distribusi ikan melalui distributor mendatangkan ikan dari luar daerah Jayapura agar harga lebih terkendali.

BAPPEDA

ANALISA INDEKS PERUBAHAN HARGA DARI TIM 1 DAN TIM 2

No.	*KOMODITAS*	BULAN		
		Des'25	Jan'26	Feb'26
1	- Bulog	0.05	4.70	-1.14
2	- Betet	0.36	0.80	0.40
3	- 99	-0.93	0.84	-0.29
4	Daging Sapi Impor	-2.39	3.64	0.68
5	Daging Sapi Lokal	0.00	0.00	0.00
6	Ayam Ras/Broiler/Antar Pulau (Kecil)	5.06	8.92	-0.71
7	Ayam Potong Lokal (Kecil)	1.99	20.31	-6.25
8	Ayam Kampung (Besar)	3.20	-9.58	-3.84
9	Udang	0.71	-1.30	-3.29
10	Ikan Mujair	0.25	-0.08	0.00
11	Ikan Cekalang	0.00	5.54	5.54
12	Ikan Kembung	0.00	7.50	7.50
13	Ikan Ekor Kuning	0.00	4.58	4.58
14	Telur Ayam Ras (Besar)	-3.69	5.96	0.67
15	Bawang Merah	0.87	25.86	-1.16
16	Bawang Putih	-0.85	-0.28	0.61
17	Bawang Bombay	-1.83	-2.30	-1.20
18	Cabai Merah Besar	-0.05	-13.94	3.11
19	Cabai Merah Keriting	-18.15	5.66	-0.26
20	Cabai Hijau	-1.19	13.93	-4.13
21	Cabai Rawit	-0.94	3.62	2.07
22	Tomat	24.00	8.00	-1.93
23	Minyak Goreng Curah	0.00	0.69	0.69
24	Minyak Goreng Bimoli	0.15	1.04	-1.70
25	Minyak Goreng Shania	-1.72	7.57	-1.51
26	Minyak Goreng Tropical	6.13	-11.46	0.08
27	Gula Kiloan	0.34	0.47	0.23
28	Gulaku	-5.35	-3.29	-3.48
29	Tepung Kiloan	0.49	-4.17	-0.82
30	Segitiga Biru	1.43	-1.23	-1.03

Keterangan :

- Komoditas yang mengalami gejolak harga adalah cabai rawit (2,07%)
- Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah tomat (-1,93%)

3) Pasar Murah Subsidi dilaksanakan sebanyak 8 kali pada Triwulan I

OUTLINE PASAR MURAH SUBSIDI

- Pelaksanaan pasar murah pada Tahaun 2026 dilaksanakan sebanyak 48 kali. Di Kota Jayapura, pasar murah subsidi, telah dilakukan secara konsisten semenjak tahun 2023.
- Pelaksanaan pasar murah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jayapura adalah benar-benar merupakan hasil kolaborasi dari OPD teknis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perindagkop dan UKM serta Dinas Perikanan, dengan menggunakan alokasi APBD bersumber anggaran Otonomi Khusus. Pasar murah ini, berbeda secara konteks dengan yang biasa disebut GPM/Gerakan Pangan Murah yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat BAPANAS (Badan Pangan Nasional).
- Adapun, subsidi yang diberikan memastikan bahwa harga berkisar 30 – 40 % lebih rendah dari harga pasar.

No	Komoditas	Stok Per Pasar Murah	Harga (kg/rak/paket)	Keterangan
1	Beras Premium (5kg(, gula premium (1 kg), minyak goreng premium (1 lt)	150 - 200 paket	Rp. 75.000	Dinas Perindagkop dan UKM
2	ikan Ekor Kuning	50 kg	Rp. 40.000	Dinas Perikanan
3	Ikan Cakalang	50 kg	Rp. 30.000	
4	Ikan Tongkol	20 kg	Rp. 30.000	
5	Ikan Kembung	20 kg	Rp. 40.000	
6	Udang	10 kg	Rp. 80.000	
7	Telur Ayam Lokal	130 -150 Rak	Rp. 50.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
8	Daging Ayam Lokal	50 - 100 kg	Rp. 35.000	
9	Cabai	57 kg	Rp. 90.000	
10	Tomat	42 kg	Rp. 10.000	
11	Bawang Merah	42 kg	Rp. 35.000	
12	Bawang Putih	50 kg	Rp. 35.000	

- Selain dari OPD teknis, terdapat juga BULOG, APRINDO (Asosiasi Ritel Indonesia), dan Bank Indonesia yang berpartasipasi dalam penyelenggaraan pasar murah subsidi.
- Bulog untuk penjualan beras SPHP, Minyakita serta komoditas premium lainnya.
- Aprindo turut berpartisipasi menjual perlengkapan rumah tangga.

  Bank Indonesia, membantu dalam penyediaan tenda, kursi, dan meja yang dibutuhkan selama pasar murah berlangsung

1. Pasar Murah Subsidi pada Tanggal 26 Februari 2026 sekaligus Pembukaan Pasar Murah Subsidi oleh **Bapak Wakil Walikota** di Kelurahan Gurabesi








Gurabesi, Jayapura Utara
February 26, 2026 10:03 AM


Gurabesi, Jayapura Utara
February 26, 2026 10:04 AM


Gurabesi, Jayapura Utara
February 26, 2026 10:09 AM


PEMBUKAAN
PASAR MURAH
Gurabesi, Jayapura Utara
February 26, 2026 10:13 AM


Gurabesi, Jayapura Utara
February 26, 2026 10:04 AM


Gurabesi, Jayapura Utara
February 26, 2026 10:05 AM

2. Pasar Murah Subsidi pada Tanggal 27 Februari 2026 di Kelurahan Awiyo












bulog
Cashback
Rp 15 ribu
Promo Spesial
Satu Bank Untuk Semua
PEMBERDAYAAN DAN TIM PENGGERAK PKK
KELURAHAN AWIYO
SPHP
SPHP
befood

3. Pasar Murah Subsidi pada Tanggal 4 Maret 2026 di Kelurahan Kota Baru








ECO
FRIENDLY
WITH THE
BAGS


Sabrina


Levi's

4. Pasar Murah Subsidi pada Tanggal 5 Maret 2026 di Kelurahan Trikora








PUSKESMAS ABEPURA


Kamis, 05 Maret 2026 09:34:36
Trikora
Kecamatan Jayapura Utara
Kota Jayapura
Papua



5. Pasar Murah Subsidi Tanggal 6 Maret 2026 di Kelurahan Wai Mhorock






6 Mar 2026 08.55.05
Wai Mhorock
Kecamatan Abepura
Kota Jayapura
Papua


6 Mar 2026 08.55.44
Wai Mhorock
Kecamatan Abepura
Kota Jayapura
Papua

6. Pasar Murah Subsidi Tanggal 11 Maret 2026 di Kelurahan Ardipura












DINAS PERIKANAN
KOTA JAYAPURA

7. Pasar Murah Subsidi Tanggal 12 Maret 2026 di Kelurahan Entrop












KANTOR KELURAHAN ENTROP
Rp. 90.000

8. Pasar Murah Subsidi pada Tanggal 13 Maret 2026 di Distrik Muara Tami






Greenlight













PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
SEKRETARIAT TPID
Kantor Walikota Jl. Balai Kota No. 1 Entrop Telp. (0967) 531021

Jayapura, 13 Januari 2026

Nomor : 500.22.5/0330
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Permohonan Dukungan Pelaksanaan Pasar Murah

Yth. _____

_____

Di –
Jayapura

Dalam rangka mendukung upaya pengendalian inflasi daerah serta menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok, Pemerintah Kota Jayapura melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) merencanakan pelaksanaan kegiatan Pasar Murah sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali, yang akan dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan Desember tahun 2026 (jadwal dan tempat pelaksanaan terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon dukungan dan kerja sama dari Bapak / Ibu Pimpinan dalam pelaksanaan Pasar Murah dimaksud, khususnya dalam penyediaan dan/atau pendistribusian bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau bagi masyarakat.

Pelaksanaan Pasar Murah ini bertujuan untuk :

1. Menjaga stabilitas harga bahan pokok di daerah;
2. Menjaga daya beli masyarakat;
3. Mendukung program Pemerintah dalam pelaksanaan langkah konkrit pengendalian inflasi di Kota Jayapura.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami kiranya Bapak / Ibu Pimpinan dapat memberikan dukungan sehingga kegiatan Pasar Murah dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, disampaikan terima kasih.

WALIKOTA JAYAPURA
Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah

ABISAI ROLLO, S.H., M.H.

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. *Walikota Jayapura (sebagai laporan);*
2. *Wakil Walikota Jayapura (sebagai laporan)*
3. *Plt. Sekretaris Daerah Kota Jayapura;*
4. *Kapolres Kota Jayapura;*
5. *Kepala Perwakilan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua;*
6. *Ketua DPRD Kota Jayapura;*
7. *Kepala Bulog Region Papua dan Papua Barat;*
8. *Ketua APRINDO Provinsi Papua;*
9. *Inspektorat Kota Jayapura;*
10. *Kepala Dinas Perindagkop Kota Jayapura;*
11. *Kepala Dinas Perikanan Kota Jayapura;*
12. *Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura;*
13. *Kepala Dinas Perhubungan Kota Jayapura;*
14. *Kepala Satpol PP Kota Jayapura;*

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA

SEKRETARIAT TPID

Kantor Walikota Jl.. Balaikota NO. 1 Entrop Tepel. (0967) 534786, 531522, 531021

Jadwal Pelaksanaan Pasar Murah guna Pengendalian Inflasi sebanyak 48 kali, T.A 2026 (subsidi Pemerintah Kota Jayapura, 30 - 40% di bawah harga pasar)

Komoditas yang disubsidi: Beras, Gula, Minyak Goreng, Cabai, Tomat, Bawang Merah, Bawang putih, Telur Lokal, Ayam Lokal, Ikan Cakalang dan Ikan Ekor Kuning

No	Waktu	Tempat	
1	26 Februari 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Gurabesi
2	27 Februari 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Awiyo
3	04 Maret 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Kotabaru
4	05 Maret 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Trikora
5	06 Maret 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Waimhorok
6	11 Maret 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Ardipura
7	12 Maret 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Entrop
8	13 Maret 2026	Distrik Muara Tami	Distrik Muara Tami
9	16 April 2026	Distrik Heram	Kelurahan Hedam
10	17 April 2025	Distrik Heram	Kelurahan Yabansai
11	23 April 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Vim
12	24 April 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Angkasapura
13	07 Mei 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Bhayangkara
14	08 Mei 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Wahno
15	21 Mei 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Mandala
16	22 Mei 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Imbi
17	11 Juni 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Tanjung Ria
18	12 Juni 2006	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Numbay
19	25 Juni 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Argapura
20	26 Juni 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Yobe
21	09 Juli 2026	Distrik Muara Tami	Kelurahan Koya Barat
22	10 Juli 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Asano
23	23 Juli 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Abepantai
24	24 Juli 2026	Distrik Heram	Kelurahan Waena
25	06 Agustus 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Hamadi
26	07 Agustus 2026	Distrik Heram	Kampung Waena
27	13 Agustus 2026	Distrik Heram	Kampung Yoka
28	14 Agustus 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Waimhorok
29	10 September 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Awiyo
30	11 September 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Kotabaru
31	24 September 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Tanjung Ria
32	25 September 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Yobe
33	8 Oktober 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Asano
34	9 Oktober 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Hamadi
35	16 Oktober 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Imbi
36	29 Oktober 2026	Distrik Heram	Kelurahan Yabansai
37	30 Oktober 2026	Distrik Heram	Kelurahan Hedam
38	12 November 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Vim
39	13 November 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Bhayangkara
40	19 November 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Wahno
41	20 November 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Mandala
42	27 November 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Gurabesi
43	9 Desember 2026	Distrik Heram	Kampung Yoka
44	10 Desember 2026	Distrik Heram	Kampung Waena
45	11 Desember 2026	Distrik Heram	Kelurahan Waena
46	16 Desember 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Ardipura
47	17 Desember 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Angkasapura
48	18 Desember 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Gurabesi

WALIKOTA JAYAPURA
Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah

ABISAI ROLLO, S.H.,M.H.

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA

SEKRETARIAT TPID

Kantor Walikota Jl.. Balaikota NO. 1 Entrop Tepel. (0967) 534786, 531522, 531021

Jadwal Pelaksanaan Pasar Murah guna Pengendalian Inflasi sebanyak 48 kali, T.A 2026 (subsidi Pemerintah Kota Jayapura, 30 - 40% di bawah harga pasar)

Komoditas yang disubsidi: Beras, Gula, Minyak Goreng, Cabai, Tomat, Bawang Merah, Bawang putih, Telur Lokal, Ayam Lokal, Ikan Cakalang dan Ikan Ekor Kuning

No	Waktu	Tempat	
1	26 Februari 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Gurabesi
2	27 Februari 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Awiyo
3	04 Maret 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Kotabaru
4	05 Maret 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Trikora
5	06 Maret 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Waimhorok
6	11 Maret 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Ardipura
7	12 Maret 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Entrop
8	13 Maret 2026	Distrik Muara Tami	Distrik Muara Tami
9	16 April 2026	Distrik Heram	Kelurahan Hedam
10	17 April 2025	Distrik Heram	Kelurahan Yabansai
11	23 April 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Vim
12	24 April 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Angkasapura
13	07 Mei 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Bhayangkara
14	08 Mei 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Wahno
15	21 Mei 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Mandala
16	22 Mei 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Imbi
17	11 Juni 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Tanjung Ria
18	12 Juni 2006	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Numbay
19	25 Juni 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Argapura
20	26 Juni 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Yobe
21	09 Juli 2026	Distrik Muara Tami	Kelurahan Koya Barat
22	10 Juli 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Asano
23	23 Juli 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Abepantai
24	24 Juli 2026	Distrik Heram	Kelurahan Waena
25	06 Agustus 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Hamadi
26	07 Agustus 2026	Distrik Heram	Kampung Waena
27	13 Agustus 2026	Distrik Heram	Kampung Yoka
28	14 Agustus 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Waimhorok
29	10 September 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Awiyo
30	11 September 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Kotabaru
31	24 September 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Tanjung Ria
32	25 September 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Yobe
33	8 Oktober 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Asano
34	9 Oktober 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Hamadi
35	16 Oktober 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Imbi
36	29 Oktober 2026	Distrik Heram	Kelurahan Yabansai
37	30 Oktober 2026	Distrik Heram	Kelurahan Hedam
38	12 November 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Vim
39	13 November 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Bhayangkara
40	19 November 2026	Distrik Abepura	Kelurahan Wahno
41	20 November 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Mandala
42	27 November 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Gurabesi
43	9 Desember 2026	Distrik Heram	Kampung Yoka
44	10 Desember 2026	Distrik Heram	Kampung Waena
45	11 Desember 2026	Distrik Heram	Kelurahan Waena
46	16 Desember 2026	Distrik Jayapura Selatan	Kelurahan Ardipura
47	17 Desember 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Angkasapura
48	18 Desember 2026	Distrik Jayapura Utara	Kelurahan Gurabesi

WALIKOTA JAYAPURA
Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah

ABISAI ROLIA, S.H.,M.H.

4) Gerakan Menanam

- Pembukaan Penanaman Jagung seluas 5 ha di Kampung Skouw Sae di pimpin oleh Bapak Walikota Jayapura





- Pembukaan Penanaman padi seluas 25 ha di Kelurahan Koya Barat di pimpin oleh Bapak Walikota Jayapura






GPS Map
Camera Lite
Jl. Swakarsa, Koya Bar., Kec. Muara Tami, Kota Jayapura, Papua 99351, Indonesia
Latitude
-2.6873273821547627°
Longitude
140.83209101110697°
Local 08:36:45 AM
GMT 11:36:45 PM
Altitude 14 meters
Thursday, 19.02.2026
Note : pencanangan perdana penanaman tanaman padi bersama Bpk Dirjen, irigasi lahan, bpk gubernur Papua dan bpk Walkot Jpr. di Koya Timur Distrik Muara Tami.


GPS Map
Camera Lite
Jl. Swakarsa, Koya Bar., Kec. Muara Tami, Kota Jayapura, Papua 99351, Indonesia
Latitude
-2.6873273821547627°
Longitude
140.83209101110697°
Local 08:36:53 AM
GMT 11:36:53 PM
Altitude 14 meters
Thursday, 19.02.2026
Note : pencanangan perdana penanaman tanaman padi bersama Bpk Dirjen, irigasi lahan, bpk gubernur Papua dan bpk Walkot Jpr. di Koya Timur Distrik Muara Tami.

5) Penyelesaian Laporan Kinerja TPID Kota Jayapura untuk TPID Awards Tahun 2026



Formulir *Self Assessment*
Pengukuran Kinerja Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah

Kabupaten/Kota : KOTA JAYAPURA

Kegiatan	Kriteria	Rekap Kegiatan (contoh)	Nilai per-Kegiatan (a)	Jumlah Kegiatan /Laporan (b)	Bobot (c)	Total (a) x (b) x (c)
High Level Meeting (rapat koordinasi TPID dan/atau antar TPID, termasuk dengan pihak terkait lainnya)	Rapat yang dilaksanakan dalam rangka mendukung stabilitas harga **yang dipimpin oleh Walikota/Wakil Walikota/Bupati/Wakil Bupati.**	HLM TPID dipimpin Walikota/ Wakil Walikota; 1. 17 Februari 2025 2. 28 Februari 2025 3. 4 Maret 2025 4. 12 Juni 2025 5. 11 Juli 2025 6. 2 September 2025 7. 8 September 2025 8. 16 September 2025	10	8		
	Rapat yang dilaksanakan dalam rangka mendukung stabilitas harga yang dipimpin oleh **Sekretaris Daerah**.	HLM TPID dipimpin Sekda: 1. 19 Agustus 2025 2. 25 Agustus 2025 3. 18 Desember 2025	5	3		

Kegiatan *Capacity Building* (diinisiasi oleh TPID bersangkutan dan diperuntukkan kepada anggota internal TPID)	*Workshop* atau studi banding dalam rangka mendukung upaya pengendalian inflasi.	1. 25 September 2025 2. 13 November 2025	5	2		
Pelaksanaan kebijakan di daerah	Seluruh produk kebijakan terkait pengendalian inflasi daerah yang diterbitkan oleh Walikota / Wakil Walikota / Sekretaris Daerah / Kepala OPD anggota TPID serta disertai dengan bukti yang menguatkan bahwa kebijakan tersebut adalah hasil koordinasi TPID dalam HLM.	Produk hukum dan/atau kebijakan hasil Koordinasi TPID dalam HLM: 1. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Jayapura dan Pemerintahan Kabupaten Keerom tentang kerja sama Distribusi dan Pemasaran pangan tertanggal 13 April 2023.Kerjasama berjalan 5 Tahun Periode 2023 – 2027 yang mana tertuang dalam klausul Jangka waktu pasa pasal 7 kesepakatan Bersama ini. Nomor: 521/237/X/2023 Nomor : 520 / 339 / DP/ 10/2023; 2. PKS Kepala Dinas Perikanan Kota Jayapura dengan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNHAS Nomor:523/445/IX/2025 dan 4202/UN.1.7/PT.01.03.2025; 3. PKS Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura dengan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNHAS Nomor:520/210/VIII/2025 dan 3543/UN.1.7/PT.01.03.2025; 4. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/307/Tahun 2025 tentang Harga Acuan	6	18	10%	

		Penjualan Kota Jayapura Tahun anggaran 2025; 5. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/63/Tahun 2025 tentang Penerima bantuan subsidi pertanian pasar murah dan penetapan nilai subsidi komoditas pertanian dalam rangka pengendalian Inflasi daerah di Kota Jayapura Tahun 2025; 6. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/267/Tahun 2025 tentang kelompok Masyarakat/Petani penerima bantuan obat-obatan plastic mulsa dan mesin combine mini pertanian di Wilayah Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025; 7. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/234/Tahun 2025 tentang Kelompok Masyarakat/petani penerima bantuan melalui kegiatan pemberdayaan Masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal pada kegiatan pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita /tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi di wilayah Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025; 8. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/402/Tahun 2025 tentang kelompok Masyarakat petani penerima benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak ayam broiler di Wilayah Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025; 9. Surat Keputusan Walikota				

		Jayapura No. 188.4/340/Tahun 2025 tentang satuan tugas ketahanan pangan Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025; 10. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/368/Tahun 2025 tentang nelayan di Distrik Abepura – Kampung Nafri penerima bantuan hibah perahu Tahun 2025; 11. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/388/Tahun 2025 tentang nelayan Distrik Jayapura Selatan, Abepura, dan Muara Tami pada Kampun Tahima Soroma, Kampung Enggros dan Kampung Skouw penerima bantuan hibah motor tempel Tahun Anggaran 2025; 12. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/389/Tahun 2025 tentang Masyarakat Distrik Jayapura Selatan penerima hibah sarana budidaya ikan air payau/laut Tahun Anggaran 2025; 13. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/255/Tahun 2025 tentang Masyarakat Kampung Enggros Distrik Abepura penerima bantuan hibah Fish Apartment Attractive (Rumah Ikan) Tahun Anggaran 2025; 14. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/256/Tahun 2025 tentang Orang Asli Papua penerima hibah bangunan bangsal pengolahan ikan di Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025; 15. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/111/Tahun 2025 tentang sepuluh kampung				
		adat penerima bantuan hibah pangan Cadangan pangan pemerintah daerah dan intervensi kerawanan pangan di Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025; 16. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/287/Tahun 2025 tentang Koperasi penerima bantuan hibah sembako di wilayah Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025; 17. Surat Keputusan Walikota Jayapura No. 188.4/290/Tahun 2025 tentang Koperasi penerima bantuan hibah bangunan TPK, sembako dan meubeler di wilayah Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025 18. Instruksi Walikota Jayapura Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pengaturan jam layanan pengisian bahan bakar minyak solar bersubsidi di Wilayah Kota Jayapura.				

	Penerbitan peraturan pelaksanaan **yang berkaitan dengan pengendalian inflasi daerah**, baik berupa Peraturan Perundangan, Surat Keputusan, Surat Edaran, MoU/PKS terkait KAD/stablisasi harga lainnya, dan peraturan lainnya, yang diterbitkan oleh Walikota / Wakil Walikota / Sekretaris Daerah / Kepala OPD anggota TPID.					
	Surat Walikota / Wakil Walikota / Sekretaris Daerah / Kepala OPD anggota TPID kepada K/L atau pihak eksternal TPID terkait lainnya dalam rangka upaya pengendalian inflasi daerah.	Surat kepada eksternal TPID: 1. Surat Sekretaris Daerah No. 511.2/0512/SET tentang dukungan pasar murah Tahun 2025 kepada APRINDO; 2. Surat Sekretaris Daerah No. 500/0596/SET tentang Permintaan data harga kepada BPS Kota Jayapura;	4	2		
Laporan Triwulanan TPID	Sebagaimana diatur Permenko No. 10 tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Kerja TPIP, TPID Provinsi dan TPID Kab/Kota menyampaikan laporan triwulanan yang meliputi: 1) Perkembangan inflasi daerah (IHK) dan/atau perkembangan harga bapokting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan (non-IHK) 2) Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah 3) Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah 4) Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah 5) Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah	1) Triwulan 1 2025 2) Triwulan 2 2025 3) Triwulan 3 2025 4) Triwulan 4 2025	25	4	5%	

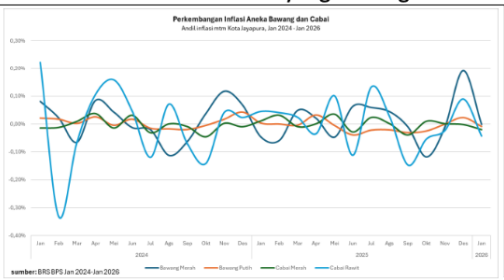
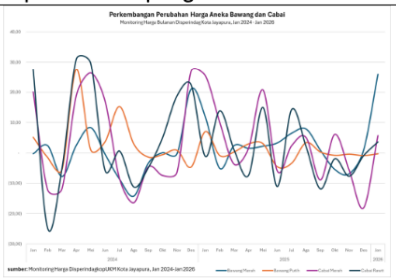
Keterangan: Total nilai memperhatikan maksimum total nilai per komponen

Formulir Ringkasan Program Kerja Unggulan TPID Tahun 2025

Kabupaten/Kota : KOTA JAYAPURA

Nama Program Kerja:	**KE**tersediaan **LA**han Cabai dan Bawang Merah guna Mengen**D**alikan **I**nflasi di Kota Jayapura (**KELADI**)

Latar belakang pelaksanaan program kerja :	Pengendalian inflasi di Kota Jayapura memiliki tantangan geografis yang signifikan sebagai wilayah ***remote area*** dengan topologi beragam. Kota Jayapura sebagai pusat perekonomian Papua juga menjadikan wilayah ini sangat bergantung pada pasokan pangan dari daerah lain, termasuk bagi Provinsi Papua dan Daerah Otonomi Baru (DOB). Sebagai daerah konsumen, meningkatnya aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat mendorong dinamika harga yang perlu dikendalikan agar inflasi terkendali dalam sasaran nasional **2,5±1% (yoy)**. Di sisi lain, ketidakpastian cuaca, alih fungsi lahan dan keterbatasan ketahanan pangan lokal menjadi tantangan struktural pengendalian inflasi. Dengan kontribusi nilai konsumsi Jayapura yang mencapai sekitar **15% konsumsi kota IHK di kawasan Sulampua**, sinergi lintas K/L, pemerintah daerah, dan Forkopimda dalam program **KELADI** diperkuat sebagai upaya pengendalian inflasi berbasis **4K**, melalui pemanfaatan peran kota Jayapura sebagai *hub* ekonomi Papua. Upaya ini diarahkan untuk menjaga inflasi tetap stabil di tengah tren inflasi Papua yang tercatat **2,54% (yoy) pada Desember 2025**, meningkat dibandingkan **1,75% (yoy) pada Desember 2024**, namun tetap terjaga dalam sasaran inflasi Nasional. Dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program **KELADI,** telah terlaksananya sinergi yang erat antar entitas di Jayapura, baik pemerintahan, instansi vertikal, hingga pihak swasta selaku pelaku usaha dan lebih khusus **kelompok tani** terkait di daerah. Pembiayaan program juga berkaitan dengan adanya sinergi yang terjalin, dibuktikan dengan total **realiasi anggaran APBD Kota Jayapura sebesar Rp. 5,698,174,500.00** dengan rincian kontribusi sumber **OTSUS Rp 4,842,331,000.00 , APBD DAU Rp. 389,112,000.00, DID Rp. 466,731,500.00** , serta kontribusi Bank Indonesia **Rp. 338.500.000,-** dalam rangkaian program **KELADI.**
Implementasi program/kegiatan	Implementasi program **KELADI** didasari atas potensi ekonomi yang berkaitan dengan inflasi pangan, dalam hal ini berarti komoditas pangan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat. Terutamanya adalah komoditas bawang dan cabai. Dalam memastikan terkendalinya inflasi Jayapura, Program **KELADI** memastikan pengelolaan komoditas cabai dan bawang merah dimulai dari hulu guna memastikan ketersediaan pasokan. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan oleh OPD teknis terkait dilakukan dengan pemberian bantuan pupuk/benih/bibit tanaman/sarana prasarana pertanian. Selain itu, dilakukan juga pelatihan dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendorong produktivitas pertanian lokal melalui *capacity building* kelompok tani dengan melaksanakan demonstrasi ploting area seluas 1 Ha dengan teknologi ***digital farming - drip system***. *Pilot project* dilaksanakan pada beberapa kelompok tani yang diharapkan menjadi champion, diantaranya kelompok Tani Fajar Timur, Adil Makmur, Maju Jaya, Mandiri, Bambangpuan, Embun Pagi, dan Rukun Sentosa. Adapun, luasan pengelolaan lahan cabai mencapai sekitar **30 H**a dapat memproduksi **±24 ton/tahun** dan komoditas Bawang Merah dengan luas **5 ha memproduksi 120 ton/tahun**. Berdasarkan

	pada jumlah produksi Cabai dan Bawang yang sangat terbatas, maka diperkuat dengan melakukan kerjasama B2B, B2C, hingga G2G, guna memastikan keberlanjutan dan inklusivitas dari program **KELADI**. Sinergi konkret lainnya tercermin dalam **MoU** antara Dinas Ketapang Kota Jayapura dan Distan Kab. Keerom yang berlaku hingga tahun 2028 perihal **kerjasama distribusi dan pemasaran pangan serta pengembangan potensi daerah nomor 521/2021 dan Nomor 52/667/BUP** serta diperkuat juga dengan **Kerjasama dengan Universitas Hasanudin perihal kajian pengembangan komoditas pertanian berbasis kawasan di Kota Jayapura** dengan nomor **520/210/VIII/2025 dan 3543UN4.1.7/PT.01.03/2025.** Selain itu, dalam mengoptimalkan dampak pengendalian inflasi hingga masyarakat sebagai konsumen akhir, di sisi hilir turut didorong partisipasi rencana aksi pengendalian inflasi berupa **pasar murah subsidi** bersumber alokasi dana APBD di 39 Kelurahan/Kampung di Kota Jayapura, sebanyak 48 kali, dengan harga yang **lebih murah sekitar 30%-40% terhadap harga di pasar tradisional** selama satu tahun berjalan di 2025. Dukungan antar lapisan masyarakat dan jabatan hingga pimpinan daerah pun positif, salah satunya tercantum pada **SK Walikota No.188.4/307/tahun 2025 perihal HAP** untuk komoditas aneka cabai yang meningkatkan dampak konkret pengendalian inflasi.
Dampak/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program/kegiatan	  Implementasi program KELADI terbukti membuahkan hasil berupa meredamnya inflasi terutama pada komoditas aneka bawang dan cabai. Mengacu pada data BPS, tercatat bahwa andil inflasi mtm **aneka bawang di 2025** mengalami **penurunan 0,018% basis poin atau setara 86,76% dibandingkan inflasi di 2024**, begitupun dengan **aneka cabai** yang tercatat mengalami ***averaging down*** inflasi. Selain itu, dari sandingan data monitoring (Indeks Perubahan Harga) oleh Dinas Perindagkop dan UKM kota Jayapura, tercatat seluruhya mengalami perbaikan terhadap *volatilitas* perubahan harga, terutama **cabai rawit lebih rendah -6,58 basis poin atau setara 95,01% dibanding tahun 2024**, dan **bawang putih menjadi lebih rendah -3,05 basis poin atau setara 85,1%** lebih rendah tingkat gejolak perubahan harganya dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan program KELADI mendukung stabilitas harga terutama pada komoditas aneka bawang dan cabai yang menjadi fokus pengendalian inflasi melalui peningkatan ketersediaan lahan pertanian.
Evaluasi/tindak lanjut yang akan dilaksanakan	Sebagai evaluasi dari pelaksanaan program **KELADI**, perlu dilakukan: 1. Program keberlanjutan perihal *capacity building* bagi TPID, kelompok tani, hingga UMKM dalam memahami inflasi dan strategi pengendaliannya, tanpa menekan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang mendukung kemandirian pangan lokal. 2. Fokusan penyelesaian permasalahan struktural inflasi terutama perihal ketidakpastian cuaca, melalui *capacity building* penggunaan tools digital prakiraan cuaca BMKG serta penyaluran bantuan yang berfokus tidak hanya dorongan produktivitas tetapi juga mitigasi risiko dari adanya bencana alam yang menyebabkan gagal panen oleh petani lokal. 3. Penindaklanjutan secara tegas fungsi pengawasan terhadap pelaku usaha di pasar, baik dalam konteks distributor, tengkulak, maupun retailer sebagai pemasok pangan.



KEPUTUSAN WALIKOTA JAYAPURA
NOMOR 188.4/307/ TAHUN 2025

TENTANG

HARGA ACUAN PENJUALAN DI KOTA JAYAPURA
TAHUN ANGGARAN 2025

Lampiran : 1 (satu)

WALIKOTA JAYAPURA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung program kerja pengendalian inflasi daerah di Wilayah Kota Jayapura, maka diperlukan stabilisasi dan mengurangi disparitas harga melalui 4 (empat) pilar keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif;

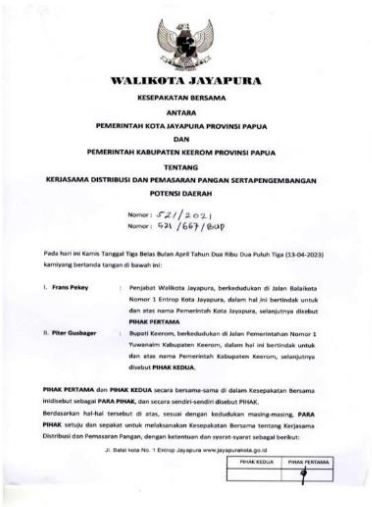
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Walikota Jayapura tentang Harga Acuan Penjualan di Kota Jayapura Tahun Anggaran 2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Propinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Propinsi Irian Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 47);

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Jayapura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3533);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Thun 2004 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4357;

4. Undang-Undang...../2



WALIKOTA JAYAPURA

KESEPAKATAN BERSAMA

ANTARA

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA PROVINSI PAPUA

DAN

PEMERINTAH KABUPATEN KEEROM PROVINSI PAPUA

TENTANG

KERJASAMA DISTRIBUSI DAN PEMASARAN PANGAN SERTAPENGEMBANGAN POTENSI DAERAH

Nomor : 521/2021
Nomor : 521/667/Bup

Pada hari ini Kamis Tanggal Tiga Belas Bulan April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (13-04-2023) kamiyang bertanda tangan di bawah ini:

I. Frans Pekey : Penjabat Walikota Jayapura, berkedudukan di Jalan Balaikota Nomor 1 Entrop Kota Jayapura, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Jayapura, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

II. Piter Gusbager : Bupati Keerom, berkedudukan di Jalan Pemerintahan Nomor 1 Yuwanaim Kabupaten Keerom, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Keerom, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama di dalam Kesepakatan Bersama inidisebut sebagai PARA PIHAK, dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan kedudukan masing-masing, PARA PIHAK setuju dan sepakat untuk melaksanakan Kesepakatan Bersama tentang Kerjasama Distribusi dan Pemasaran Pangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jl. Balai kota No. 1 Entrop Jayapura www.jayapurakota.go.id

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA



PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA JAYAPURA

DENGAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

TENTANG

KAJIAN PENGEMBANGAN KOMODITAS PERTANIAN BERBASIS KAWASAN DI KOTA JAYAPURA

Nomor : 520/210/VIII/2025
Nomor : 3543/UN4.1.7/PT.01.03/2025

Surat perjanjian kerjasama ini berikut semua lampirannya yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama" dibuat dan ditandatangani di Makassar pada hari Selasa, tanggal Dua Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, antara:

Nama : Salomina Y. Fingkeuw, S.Sos
NIP : 198009172000122001
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura
Alamat : Jln. Balaikota Gedung Otonom Lantai 3, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura

Bertindak untuk dan atas nama jabatannya tersebut, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D.,Sp.MK(K)
NIP : 196709101900031001
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin
Alamat : JL. Perintis Kemerdekaan KM 10, Tamalanrea Kota Makassar – Sulawesi Selatan

Bertindak untuk dan atas nama jabatannya tersebut, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

MENGINGAT BAHWA:

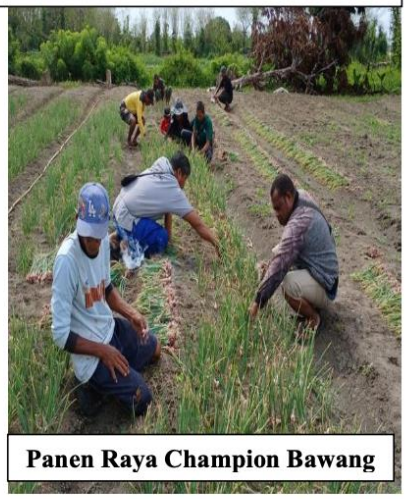
(1) PIHAK PERTAMA bermaksud untuk mengerjakan Kajian Pengembangan Komoditas Pertanian Berbasis Kawasan di Kota Jayapura;
(2) Untuk pelaksanaan Pekerjaan dimaksud pada point (1) perlu dipilih, ditetapkan dan ditunjuk pelaksana pekerjaan tersebut;
(3) PIHAK KEDUA, sebagaimana dinyatakan kepada PIHAK PERTAMA, adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan melalui MoU Pemerintah Kota Jayapura, dengan Universitas Hasanuddin untuk melaksanakan Pekerjaan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini;



Pemberian Bantuan Bibit Cabai, Panen Raya, dan Peningkatan Kompetensi Petani



Pemberian Bantuan Pupuk



Panen Raya Champion Bawang



Pemberian Bantuan Alat Produksi Pertanian

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi pada Triwulan I

Adapun evaluasi kebijakan yang dilakukan pada triwulan I adalah:

1. Perlu memastikan perencanaan dan penganggaran OPD teknis terkait yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang berfokus pada Gerakan menanam, karena permasalahan utama adalah menciptakan champion/petani unggul yang menunjang ketersediaan pasokan di Kota Jayapura. Seperti komoditas volatile cabai dan bawang merah. Baik pengadaan bibit, pupuk maupun sarana-prasarana yang dibutuhkan.Ketersediaan pasokan di hulu tersebut menjadi program unggulan Kota Jayapura pada TPID Awards 2026.
2. Perlu memastikan monitoring berkala Gerakan menanam pada Lokasi yang diperuntukan sebagai Area Agropolitan Kota Jayapura serta memastikan kebutuhan alat sarana prasarana yang dibutuhkann petani.
3. Perlu memperkuat Kerjasama dengan daerah sekitar yang telah ada dan penjajakan kabupaten/kota berdekatan. Dengan memastikan ketersediaan penganggaran untuk subsidi transportasi.
4. Perlu memperkuat peningkatan kapasitas anggota TPID Kota Jayapura.
5. Perlu memperkuat Satuan Tugas Pangan yang telah ada di OPD teknis yaitu Dinas Perindagkop dan UKM dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
6. Perlu memperkuat dan memperbanyak kebijkaan pengendalian inflasi serta sosialisasi melalui media elektronik/cetak yang masif ke Masyarakat terkait belanja bijak pangan/non pangan bukan hanya pada hari raya keagamaan namun sepanjang Tahun 2026.

V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

Adapun rekomendasi yang akan dilaksanakan pada Triwulan II – Triwulan III dan Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Memastiikan Rencana Aksi Pengendalian Inflasi Kota Jayapura berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Membuat kebijakan satuan tugas Bahan Bakar Minyak (SATGAS BBM) sesuai arahan Bapak Walikota pada rapat tanggal 17 Maret 2026.

Selanjutnya rekomendasi kebijakan dijelaskan pada tabel 5, di bawah ini:

Tabel 5. Rencana Aksi Pengendalian Inflasi

NO	RENCANA PENGENDALIAN INFLASI YANG AKAN DILAKSANAKAN	WAKTU	KETERANGAN
1	High level meeting yang dipimpin Bapak Walikota selaku Ketua Umum TPID Kota Jayapura	April - Desember 2026	akan dilaksanakan
2	Pasar Murah Subsidi selama 48x pada Tahun 2026 (Jadwal Terlampir) Maret – Desember	April - Desember 2026	akan dilaksanakan
3	Sidak Pasar	Juni 2026 – Desember 2026	akan dilaksanakan
4	Memastikan Kerjasama antar Daerah baik dengan Keerom dan Kabupaten Jayapura serta Kabupaten lainnya	Mei - Desember 2026	akan dilaksanakan
5	Gerakan Menanam Cabai seluas 1 ha di Kampung Skouw Sae	Juni 2026	akan dilaksanakan
6	Gerakan Menanam Bawang Merah seluas 1 ha di Kampung Holtekamp dan Kelurahan Koya Barat	Juni 2026	akan dilaksanakan
7	Gerakan Menanam Padi seluas 10 ha di Kelurahan Koya Barat	Juni 2026	akan dilaksanakan
8	Memastikan pelaksanaan capacity building di lingkungan TPID Kota Jayapura	Juni - November 2026	akan dilaksanakan
9	Memastikan penggunaan subsidi transportasi guna pengendalian inflasi	Juni - Desember 2026	akan dilaksanakan
10	Memastikan penggunaan Belanja Tidak Terduga pengendalian inflasi	Oktober - Desember 2026	akan dilaksanakan
11	Bentuk SATGAS BBM	April 2026	akan dilaksanakan

Demikian laporan Perkembangan Inflasi Daerah Triwulan I yang kami sampaikan. Atas Perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

A.n. WALIKOTA JAYAPURA
PJ. SEKRETARIS DAERAH
SELAKU KETUA HARIAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

MUCHLIS KARIM, SE, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19710414 199712 1 001

Tembusan Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian Republik Indonesia di Jakarta;
2. Gubernur Papua di Jayapura;
3. Walikota Jayapura sebagai laporan.